

ABSTRAK

Marryana Dewi (39413992)

MEMPELAJARI PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN TERNAK TN 1 CRUMBLE PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2016.

Kata Kunci: Perencanaan persediaan bahan baku, jenis bahan baku, alur penerimaan bahan baku.

(xi + 34 + Lampiran)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *agri-food* terbesar di Indonesia. Salah satu cabang perusahaan yang memproduksi pakan ternak yaitu PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit Cikande, pakan ternak yang dihasilkan yaitu untuk ayam pedaging dan petelur. Strategi produksi yang diterapkan yaitu MTO (*Make To Order*). Metode persediaan yang diterapkan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) bahan baku yang pertama kali masuk akan dikeluarkan pertama kali untuk proses produksi. Proses aliran produksi yang terjadi dalam pembuatan pakan ternak adalah memasukan bahan baku kedalam mesin intake kemudian bahan baku akan ditimbang oleh mesin timbang digital yaitu DW (*Dosing Weigher*). Selanjutnya bahan baku akan mengalami proses penghancuran, bahan baku utama jagung dan *feed wheat* dihancurkan pada mesin *pregrinding* dan bahan baku utama lain dihancurkan pada mesin *postgrinding*. Selanjutnya semua bahan baku akan masuk kedalam *hopper* wadah penampung sementara, kemudian bahan baku akan masuk kedalam mesin *mixer* untuk proses pengadukan. Selanjutnya bahan baku yang sudah tercampur akan masuk kedalam mesin *press* untuk dilakukan proses pembentukan menjadi bentuk pellet. Pakan berbentuk pellet selanjutnya akan masuk kedalam mesin *cooler* untuk proses pendinginan. Selanjutnya pakan berbentuk pellet masuk kedalam mesin *sieveter* untuk proses penyaringan. Kemudian produk pakan yang telah dipisahkan berdasarkan bentuknya akan mengalami proses pengemasan. Sedangkan alur perencanaan produksi pakan ternak pertama kali dilakukan oleh bagian *sales* yang bertugas untuk menyusun rencana penjualan. Kemudian bagian *sales* memberikan data rencana penjualan tersebut ke bagian PPIC. Kemudian PPIC akan memberikan rencana produksi ke bagian *Quality Control* untuk dibuatkan BOM (*Bill of Material*). Selanjutnya PPIC menyusun rencana pengadaan bahan baku yang didasarkan atas *forecast* dari bagian *sales* melalui pemantauan kondisi stok bahan baku yang akan diproduksi dari gudang bahan baku, kemudian PPIC akan memberitahukan ke bagian *purchasing* untuk pembelian bahan baku. Selanjutnya PPIC akan memberikan rencana produksi ke bagian produksi untuk dilakukan proses produksi. Setelah proses produksi selesai, produk pakan akan disimpan digudang MT (Makan Ternak) sebagai stok untuk penjualan. Kemudian produk pakan dijual kepada *customer* oleh bagian *sales*.

Daftar Pustaka (1984– 2016)